



Media: Tribun Jogja

Hari: Selasa

Tanggal: 24 Juni 2025

Halaman: 3

Bus Besar Sulit Bermanuver

■ Permohonan Peninggian Gapura Lokasi Parkir Menara Kopi Ditolak

YOGYA. TRIBUN - Pengelola lokasi parkir wisata Maliboro yang kini dialihkan ke area bekas Menara Kopi, Kotabaru, Yogyakarta, menyatakan hingga saat ini belum seluruh permohonan perbaikan infrastruktur di lokasi baru mendapatkan persetujuan dari pihak Keraton Yogyakarta.

Satu di antara hal krusial, permohonan untuk meninggikan gapura masuk, turut ditolak. Padahal, menurut pengelola, perubahan ini penting untuk mempermudah manuver bus besar masuk dan keluar dari area parkir.

"Untuk itu (meninggikan gapura) belum ditzinkan," kata Doni Rullyanto, pengelola lokasi parkir Maliboro di Kotabaru, Senin (23/6).

Menurut Doni, surat bawahan dari Keraton sebenarnya telah disampaikan sejak Senin pekan lalu, namun terbatas pada aspek-aspek tertentu saja. Perubahan pada bangunan utama seperti gapura dan membongkar etalase kaca di sisi selatan bangunan yang bersifat bongkar-pasang, tidak disetujui.

Doni menyebutkan, pihaknya telah menyampaikan seluruh rencana pengaturan ulang kawasan parkir kepada instansi terkait, termasuk Dinas Perhubungan DIY. "Permintaan kami kan juga termasuk soal gardu listrik di depan itu juga sudah masuk ke pembahasan, tapi disampaikan oleh dinas terkait, soal gardu listrik itu ranahnya PLN," lanjutnya.

Adapun kendala utama yang dihadapi saat ini adalah

Permintaan kami kan juga termasuk soal gardu listrik di depan itu juga sudah masuk ke pembahasan, tapi disampaikan oleh dinas terkait, soal gardu listrik itu ranahnya PLN.

akses kendaraan besar, terutama bus pariwisata. Doni mengakui, meski bus besar tetap bisa masuk ke area parkir baru, manuver untuk keluar-masuk cukup menyulitkan. "(Akses bus) masuknya kan juga harus mundur. Bisa memakan waktu hampir satu menit," ungkapnya.

Ia juga mengatakan, akses yang belum optimal membuat sopir bus berharap agar gapura bisa segera ditinggikan demi mempermudah mobilitas. "Ya kami pun berharap itu (perombakan gapura) bisa ditzinkan karena kan sangat memudahkan masuk-keluar bus besar," tambahnya.

Sejumlah pedagang di kawasan parkir baru, menurut Doni, masih berharap perubahan bisa dilakukan, mengingat dampaknya terhadap kemudahan akses

dan potensi peningkatan jumlah pengunjung. Saat ini, Doni menyebutkan, sebagian pedagang sudah mulai berjualan meski sebagian besar masih menyiapkan tempat usaha mereka.

Respons wisatawan

Ia menambahkan bahwa wisatawan tetap menikmati kunjungan meski harus berjalan lebih jauh dari lokasi parkir ke area Maliboro. "Sejauh ini tidak ada keluhan dari mereka. Wisatawan enjoy saja, enggak ada masalah," ujarnya.

Uji coba penggunaan area parkir baru di Kotabaru telah dimulai sejak Sabtu (14/6). Namun, kendala teknis seperti gapura rendah dan akses sempit membuat efektivitas parkir belum optimal. Di lokasi baru tersebut, kapasitas parkir diperkirakan hampir sama dengan lokasi lama di TKP ABA, yakni sekitar 30 bus.

"Harapannya akses bus lebih mudah, apalagi ini memasuki libur sekolah. Pedagang pastinya berharap semakin banyak bus yang masuk. Otomatis kalau banyak pengunjung, pedagang senang," harapnya.

Kepala Dinas Perhubungan (Dishub) DIY, Chrestina Erni Widayastuti, sebelumnya mengaku sudah menerima surat dari para pedagang dan jukir, yang mengajukan pembongkaran sekat, peninggian pilar, dan perbaikan saluran air. Permohonan tersebut telah diteruskan secara resmi kepada pihak Keraton, namun hingga kini belum ada jawaban. Erni menegaskan, selama belum ada persetujuan dari pemilik lahan, Dishub tidak bisa mengambil langkah lebih lanjut, terutama terkait perubahan pada struktur bangunan atau bagian permanen kawasan Menara Kopi.

Meski demikian, menurut Erni, beberapa bentuk penyesuaian yang bersifat non permanen bisa saja dilakukan asalkan tidak melanggar kesepakatan sewa. (han)

PERBAIKAN INFRASTRUKTUR

- Pengelola lokasi parkir wisata Maliboro yang kini dialihkan ke area bekas Menara Kopi, Kotabaru, menyebut belum seluruh permohonan perbaikan infrastruktur disetujui Keraton Yogyakarta.
- Satu di antara hal krusial, permohonan untuk meninggikan gapura masuk, turut ditolak.
- Padahal, menurut pengelola, perubahan ini penting untuk mempermudah manuver bus besar masuk dan keluar dari area parkir.

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 13 Juli 2026

Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM

NIP. 19690723 199603 1 005